

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wirosari

Mengawali penyajian hasil penelitian, penulis akan memaparkan beberapa gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wirosari meliputi; latar belakang dan sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, peserta didik, bantuan/ blockgrant/ subsidi dan beasiswa. Berikut pemaparannya:

a. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Wirosari

Pada tahun 1989 Kabupaten Grobogan hanya memiliki 4 (empat) Sekolah Menengah atas Negeri yakni SMA Negeri 1 Purwodadi, SMA Negeri 1 Grobogan, SMA Negeri 1 Godong dan SMA Negeri 1 Kradenan. Dengan wilayah yang menempati terluas kedua di Jawa Tengah dan jumlah penduduk yang cukup banyak serta rendahnya angka partisipasi kasar SMA yang rendah maka dipandang perlu untuk menambah satu SMA baru guna memperluas akses belajar hingga tingkat lanjutan atas, Maka dipilihlah Wirosari sebagai lokasi baru untuk didirikan unit gedung baru Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMA Negeri 1 Wirosari terletak di wilayah timur kabupaten Grobogan tepatnya di jalan raya Purwodadi – Bloro KM 19. Berada di Lingkungan RT 03 RW 08 Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Dengan luas tanah 20.230 meterpersegi berdasarkan Akta Tanah yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional kab Grobogan Nomor. Seri 146755.11.10.07.4.00014 yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 1992. SMA Negeri 1 Wirosari mendapatkan SK Penegrian dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0389/0/1990 tanggal 11 Juni 1990. Mulai menerima siswa pada tahun pelajaran 1989/1990 dan menempati ruangan yang ada di SD Negeri 3 Wirosari karena pada saat itu unit gedung baru belum dibangun. Baru pada tahun 1990 menempati gedung baru yang selesai dibangun. Pada tahun pertama membuka tiga rombongan belajar yakni yang terbagi dalam tiga jurusan yakni jurusan

A1 (ilmu-ilmu fisik), jurusan A2 (ilmu-ilmu Biologi) dan jurusan A3 (ilmu-ilmu social).

Penyelenggaraan dan penyelenggaraan pendidikan saat itu masih diampu oleh guru-guru dan tenaga pendidikan SMA Negeri 1 Kradenan dibawah pimpinan kepala sekolah bapak Drs. J. Sarsono. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Wirosari telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 10 kali.

Sejak saat itu pergantian pemimpin sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

- 1) 17 Juli 1991 - 01 Desember 1996 dipimpin oleh Bapak Drs. Soedirdji
- 2) 01 Desember 1996 - 30 November 2002 dipimpin oleh Ibu sutarti, S.Pd.
- 3) 01 Desember 2002 - 30 Maret 2003 dipimpin oleh Bapak DDr. Kardiyono
- 4) 01 April 2003 - 24 Juni 2005 dipimpin oleh Bapak DDr. Hadi purnomo
- 5) 25 Juni 2005 - 11 Maret 2009 dipimpin oleh Bapak Muhono, S.Pd.,MM.
- 6) 12 Oktober 2009 - 25 Oktober 2010 dipimpin oleh Bapak Igunawan, SH.
- 7) 08 November 2010 - 21 Januari 2012 dipimpin oleh Bapak DH. Partono, M.Pd.
- 8) 06 Januari 2012 - 17 Juli 2014 dipimpin oleh Bapak Amin Hidyat, S.Pd.,MM.
- 9) 17 Juli 2014 - 28 Februari 2020 dipimpin oleh Bapak Sarwaedi, S.Pd., M.Si.
- 10) 01 Maret 2020 - Sekarang dipimpin oleh Bapak Denny Rachmadi, S.Pd., M.Pd., M.Kom.

Perkembangan SMA Negeri 1 Wirosari tergolong cepat. Dari tiga rombongan belajar pada saat tahun pelajaran 1989/1990 menjadi Sembilan rombel pada tahun pelajaran 1991/1992. Pada bulan Juni 1992 meluluskan angkatan pertama dengan predikat lulus 100 %. Pada tahun 2002 jumlah rombel menjadi 12 (dua belas). Pada tahun 2005 jumlah rombel menjadi 15 (lima belas) dan pada 2014 jumlah rombel menjadi 24 (dua puluh empat) rombel. Pada Tahun 2015 rombel menjadi 28, dan tahun 2018 rombel menjadi 29 rombel. Pada saat akreditasi pertama mendapatkan predikat B. Kemudian pada akreditasi berikutnya pada tahun 2009 oleh Badan Akreditasi Nasional

Sekolah dan Madrasah (BAN-SM) mendapat predikat A dengan nilai 86 (delapan puluh enam), dan akreditasi tahun 2015 predikat A dengan nilai 90.

b. Letak Geografis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wirosari

SMA Negeri 1 Wirosari terletak di wilayah timur kabupaten Grobogan tepatnya di Jalan raya Purwodadi – Blora KM 19. Berada di Lingkungan RT 03 RW 08 Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah dengan posisi geografis lintang -7,0799 bujur 111,0753.

Kabupaten Grobogan yang beribukota di Purwodadi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Blora di sebelah timur, Kabupaten Ngawi (Jawa Timur), Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Boyolali di sebelah selatan, Kabupaten Semarang di sebelah barat, serta Kabupaten Demak, Kudus, dan Pati di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten ini.

c. Visi Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wirosari

Adapun visi dan misi dari SMA Negeri 1 Wirosari adalah sebagai berikut:

- 1) Visi
Disiplin, Terampil, Unggul Dalam Prestasi, Dan Berwawasan Lingkungan.
- 2) Misi
 - (a) Meningkatkan disiplin siswa, guru dan karyawan.
 - (b) Mengoptimalkan proses pembelajaran efektif.
 - (c) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan dan laboratorium.
 - (d) Menggiatkan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa.
 - (e) Membudayakan warga sekolah untuk peduli lingkungan yang bersih, sehat, dan indah.

d. Peserta Didik

Data peserta didik di SMA Negeri 1 Wirosari berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, Penghasilan Orang Tua/Wali dan Tingkat Pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
345	722	1067

Tabel 4.2
Jumlah Peserta didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	84	184	268
16 - 20 tahun	261	538	799
> 20 tahun	0	0	0
Total	345	722	1067

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	330	707	1037
Kristen	12	12	24
Katholik	3	3	6
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	345	722	1067

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	18	24	42
Kurang dari Rp. 500,000	73	142	215
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	86	218	304
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	82	186	268
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	72	139	211
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	13	12	25
Lebih dari Rp. 20,000,000	1	1	2
Total	345	722	1067

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 11	103	249	352
Tingkat 10	134	224	358
Tingkat 12	108	249	357
Total	345	722	1067

e. Bantuan/ Blockgrant/ Subsidi Dan Beasiswa

Bentuk bantuan atau subsidi yang diberikan kepada SMA Negeri 1 Wirosari dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Bantuan/ Blockgrant/ Subsidi Dan Beasiswa

No	Tahun	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan	Besar Bantuan	Dana Pendamping	Peruntukan Dana
1	2015	Rehabilitasi	Dinas Kabupaten	134430000	0	Rehab Ruang Belajar
2	2015	Peningkatan Mutu	Dinas Kabupaten	233012500	0	Ruang Perpustakaan
3	2014	Peningkatan Mutu	Dinas Kabupaten	472500000	0	Ruang Kelas Baru
4	2014	Peningkatan Mutu	Direktorat PSMA	487000000	0	Ruang Kelas Baru
5	2016	Peningkatan Mutu	Direktorat PSMA	553420000	0	Ruang Kelas Baru

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Sebelum diuji keabsahan skala pengelolaan kelas harus dipastikan terlebih dahulu. Validitas berasal dari istilah *validity*, yang dapat diterjemahkan sebagai layak atau valid, dan mengacu pada sejauh mana ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan tugas ukurnya.¹ Untuk memperoleh pengujian hipotesis yang valid dan obyektif diperlukan data yang memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi. Untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.

¹ Diana Widyarani, "*Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan*", (Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), 44.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil angket manajemen kelas SMA Negeri 1 Wirosari tahun pelajaran 2021/2022 dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari variabel X (Manajemen Kelas).

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka penelitian dikatakan invalid.² Dari data uji variabel X dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas dari Variabel Manajemen Kelas
(Variabel X)

No. Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikan 5%, N=32	Keterangan
X1	0,692	0.349	Valid
X2	0,670	0.349	Valid
X3	0,777	0.349	Valid
X4	0,763	0.349	Valid
X5	0,601	0.349	Valid
X6	0,646	0.349	Valid
X7	0,588	0.349	Valid
X8	0,564	0.349	Valid
X9	0,477	0.349	Valid
X10	0,295	0.349	Tidak Valid
X11	0,374	0.349	Valid
X12	0,717	0.349	Valid
X13	0,424	0.349	Valid
X14	0,369	0.349	Valid
X15	0,639	0.349	Valid
X16	0,209	0.349	Tidak Valid
X17	0,367	0.349	Valid
X18	0,432	0.349	Valid
X19	0,352	0.349	Valid
X20	0,693	0.349	Valid

² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2* (Bogor: Guepedia, 2021), 8.

X21	0,224	0.349	Tidak Valid
X22	0,423	0.349	Valid
X23	0,857	0.349	Valid
X24	0,213	0.349	Tidak Valid
X25	0,455	0.349	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 25 item pertanyaan terdapat 21 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=32$. Sedangkan 4 item dinyatakan tidak valid, yaitu 10, 16, 21 dan 24 dan untuk penelitian selanjutnya item yang tidak valid di buang/ dihilangkan.

Jika dibuat tingkat atau level persepsi siswa tentang manajemen kelas pada mata pelajaran PAI sebanyak 32 orang adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4. 8

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas SMA Negeri 1
Wirosari

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	83-101	13	40,63	Sangat Baik
2	64-82	18	56,25	Baik
3	45-63	1	3,12	Cukup Baik
4	26-44	0	0	Tidak Baik
5	0-25	0	0	Sangat Tidak Baik
	Jumlah (N)	32	100%	

Berdasarkan perhitungan, perolehan nilai skor manajemen kelas pada mata pelajaran PAI skor 83-101 sebesar 40,63% dengan jumlah siswa 13 orang dan tingkat manajemen kelas yang sangat baik. Skor 64-82 sebesar 56,25% dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang dan tingkat manajemen kelas yang baik. Skor 45-63 sebesar 3,12% dengan jumlah siswa 1 orang dan tingkat manajemen kelas cukup baik.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa persentase terbesar terdapat pada skor 64-82 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang dan tingkat manajemen kelas yang baik 56,25%.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kelas SMA Negeri 1 Wirosari tahun pelajaran

2021/2022, diambil dari hasil nilai rapor siswa semester ganjil sebanyak 32 siswa. Lihat pada lampiran data uji variabel Y. Dari data uji variabel Y dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Distribusi frekuensi hasil belajar siswa SMA Negeri 1
Wirosari

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	93-100	0	0	Sangat Tinggi
2	84-92	1	3,13	Tinggi
3	75-83	31	96,87	Sedang
4	0-74	0	0	Rendah
	Jumlah (N)	32	100%	

Dari tabel Frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa persentase penilaian terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Wirosari 3,13% berada dalam kategori tinggi dan 96,87% berada dalam kategori sedang.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Wirosari tahun pelajaran 2021/2022 berada dalam kategori sedang sebesar 96,87%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7. (Dalam Uji Reliabilitas ini pengujian menggunakan alpha uji signifikansi 5% atau 0,5). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.³

Setelah dilakukan standarisasi nilai instrumen kemudian dilakukan pengujian reliabilitas instrumen manajemen

³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2* (Bogor: Guepedia,2021), 8.

kelas dengan menggunakan alpha uji signifikansi 5%. Instrumen dapat dikatakan *reliable* jika nilai alpha lebih besar dari r tabel (0.349).

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	25

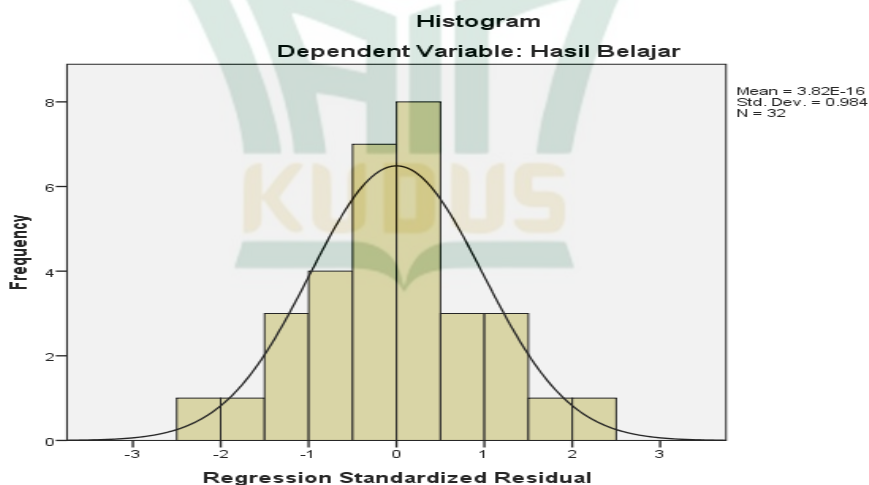
Dari perhitungan di atas diperoleh nilai alpha sebesar $0.889 > 0.349$. hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel manajemen kelas mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

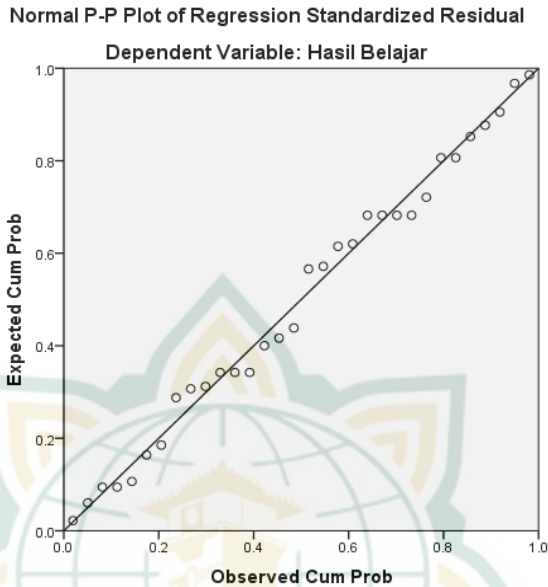
c. Uji **Prasyarat**

1) Uji Normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka data berdistribusi normal, dengan menggunakan angka signifikan 5% atau 0,05.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data dengan Normal Probability Plot





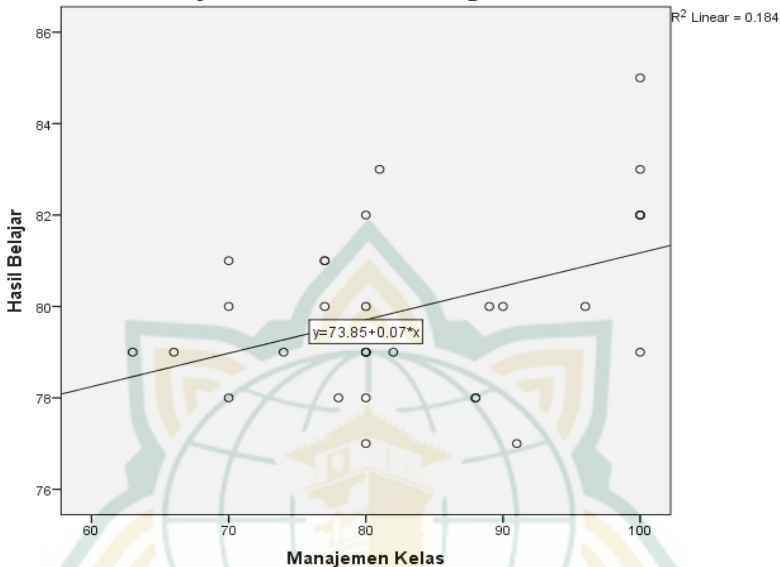
Dari perbandingan tampilan grafik histogram dan plot normal dapat ditarik kesimpulan bahwa grafik histogram menampilkan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik plot, titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal, dan distribusinya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi ini dapat digunakan karena sesuai dengan asumsi normalitas.

2) Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pada program SPSS, uji linearitas menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (Defiation From Linearity) $>0,05$.⁴

⁴ M. Jainuri. *Aplikasi Komputer:SPSS*. (Hira Institute,2019), 4.

Gambar 4.2
Hasil Uji Linieritas Data dengan *Scatter Plot*



Dari hasil uji SPSS terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan adanya linieritas pada hubungan dua variabel tersebut.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya dibawah, dan “tesis” yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. (Arikunto, 2000). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari.

⁵ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Tahta Media Group, 2021), 7.

2) Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	73.854	2.386		30.954	.000
1 Manajemen Kelas	.073	.028	.429	2.598	.014

Dari tabel diatas jika dilihat dari nilai signifikansi maka diperoleh nilai Sig. $0,014 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh. Sedangkan jika dilihat dari nilai t hitung diperoleh 2.598 untuk t tabel 32 responden yaitu jatuh pada angka 1,694, sehingga jika dilihat dari tabel diatas $2.598 > 1,694$ artinya terdapat pengaruh. Dari data tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan pada manajemen kelas terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.568	1	20.568	6.749	.014 ^b
Residual	91.432	30	3.048		
Total	112.000	31			

Dari tabel diatas jika dilihat dari nilai signifikansi maka diperoleh nilai Sig. $0,014 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh. Sedangkan jika dilihat dari nilai f hitung diperoleh 6.749 untuk f tabel 32 responden yaitu 4.171, sehingga jika dilihat dari tabel diatas $6.749 > 4.171$ artinya terdapat pengaruh. Dari data tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan pada manajemen kelas

terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinan Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.156		1.74577

Berdasarkan tabel 4.13 output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinan atau R Square adalah sebesar 0.184. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0.429 \times 0.429 = 0.184$. Besarnya angka koefisien determinan (R Square) adalah 0.184 atau sama dengan 18,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel manajemen kelas(X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 18,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,4\% = 81,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Manajemen Kelas

Berdasarkan deskripsi data manajemen kelas siswa SMA Negeri 1 Wirosari yang berjumlah 32 orang, menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada skor 64-82 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang dan tingkat manajemen kelas yang baik 56,25%

Seperti yang telah dilakukan peneliti terdahulu oleh Frisca Fauzia Khairunnissa dengan judul “ Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islamiyah Ciputat”berdasarka perhitungan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diperoleh nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 10% siswa yang mendapatkan nilai antara 86-95 dengan hasil belajar yang sangat tinggi sebanyak 3 orang. Sebesar 40% siswa yang mendapat nilai antara 76-85 dengan hasil belajar yang tinggi sebanyak 12 orang. Sebesar 30% siswa yang mendapat nilai antara 66-75 dengan hasil belajar yang sedang sebanyak 9 orang. Dan sebesar 20% siswa yang mendapat nilai antara 56-65 dengan hasil belajar yang rendah sebanyak 6 orang. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa

persentase terbesar terdapat pada nilai 76-85 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang dan tingkat hasil belajar yang tinggi sebesar 40%.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dari hasil peneliti dan peneliti terdahulu mengenai manajemen kelas sudah dilakukan dengan baik, yang perlu dilakukan hanya mempertahankan tingkat manajemen tersebut.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, menunjukkan bahwa dari persentase penilaian terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Wirosari 3,13% berada dalam kategori tinggi dengan nilai antara 84-92 dan 96,87% berada dalam kategori sedang dengan nilai antara 75-83. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah lumayan baik hanya saja perlu ditingkatkan lagi semangat belajarnya agar hasil belajar dapat lebih baik lagi.

3. Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar

Setelah dilakukan Uji regresi linier sederhana (uji T dan uji F) dari data tersebut uji t diperoleh nilai Sig. $0,014 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh. Sedangkan uji f diperoleh nilai Sig. $0,014 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh. Sedangkan jika dilihat dari nilai t hitung dari uji T diperoleh 2.598. untuk t tabel 32 responden yaitu jatuh pada angka 1,694, sehingga jika dilihat hasil dari tabel diatas $2.598 > 1,694$ artinya terdapat pengaruh. Sedangkan uji F nilai f hitung diperoleh 6.749 untuk f tabel 32 responden yaitu 4.171, sehingga jika dilihat dari hasil tabel diatas $6.749 > 4.171$ artinya terdapat pengaruh.

Dengan demikian dari hasil data baik uji T maupun uji F dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa.

4. Kontribusi Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar

Pengelolaan kelas hanya menyumbang 18,4% dari hasil belajar siswa. Faktor lain mempengaruhi 81,6 % hasil belajar. Ada beberapa unsur internal dan lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Meskipun pengaruh eksternal berperan dalam menentukan hasil belajar, namun faktor internal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Karena hasil belajar

adalah produk dari upaya siswa untuk belajar melintasi domain kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Seperti yang telah dilakukan peneliti terdahulu oleh Frisca Fauzia Khairunnissa dengan judul “ Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islamiyah Ciputat” bahwa dari beberapa aspek pengelolaan kelas menurut menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, pengaturan tempat duduk memberikan kontribusi sebesar 0,64% volume dan intonasi sebesar 1,46%, tutur kata sebesar 0,63%, pemberian umpan balik 0,85%, penyesuaian materi 0,63%, pembuatan aturan 0,19%, menghargai pendapat siswa 0,62%, berpenampilan rapi dan sopan 0,023%, penyesuaian waktu 0,05% dan penyampaian silabus 1,92%. Dengan demikian baik peneliti terdahulu maupun yang dilakukan oleh peneliti faktor eksternal bukan faktor dominan untuk meningkatkan hasil belajar.

